

## RINGKASAN

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2014 mencapai 93,31/100.000 KH dan AKB mencapai 26,66/1.000 KH (BPS Jawa Timur, 2015). Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *continuity of care*. Lokasinya di BPM Suharijati Surabaya dan rumah kilen di Jl. Kedinding Lor No. 76 Surabaya. Waktu pelaksanaan mulai dari tanggal 17 Oktober 2016 sampai dengan 19 Desember 2016. Subjeknya adalah satu orang ibu hamil yang dilanjutkan bersalin, nifas dan masa antara (pemilihan kontrasepsi) beserta bayi baru lahir. Pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder.

Berdasarkan laporan tugas akhir ini, pada Ny. O didapatkan hasil kunjungan saat ibu hamil trimester III sebanyak 3 kali, saat bersalin sebanyak 1 kali, saat nifas sebanyak 4 kali, neonatus sebanyak 4 kali, KB sebanyak 2 kali.

Simpulan dari laporan tugas akhir ini didapatkan asuhan pada Ny. O sejak masa hamil, bersalin, nifas, pemilihan kontrasepsi serta bayi baru lahir tidak ada kesenjangan dan berlangsung fisiologis. Oleh karena itu diharapkan klien dapat menerapkan anjuran bidan yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan.